

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong: 2005). Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2005) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sementara itu Moleong (2005) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dimana data yang dihasilkan berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dapat menggambarkan atau melukiskan fakta secara obyektif berdasarkan fakta dan data sistematis, faktual dan akurat mengenai Manajemen UPTD Terminal Induk Rajabasa di Kota Bandar Lampung mengembangkan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisa data sebagai dasar deskriptif untuk pembuatan laporan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2004:97), dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Karena itu menurut Moleong, fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Spradley dalam Sugiyono (2006:234), mengemukakan ada empat Alternatif untuk menetapkan fokus yaitu :

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organisasi domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.

Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Berdasarkan pemaparan diatas maka fokus yang digunakan untuk mengukur Manajemen UPTD Terminal Induk Rajabasa Kota Bandar Lampung adalah

1. Pembagian kerja (*Division of work*)

Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sehingga pelaksanaan kerja berjalan efektif. Oleh karena itu, dalam penempatan karyawan harus menggunakan prinsip *the right man in the right place*. Pembagian kerja harus rasional/objektif, bukan emosional subyektif yang didasarkan atas dasar *like and dislike*

2. Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and responsibility*)

Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and responsibility*) harus seimbang. Setiap pekerjaan harus dapat memberikan pertanggungjawaban yang sesuai dengan wewenang. Oleh karena itu, makin kecil wewenang makin kecil pula pertanggungjawaban demikian pula sebaliknya. Setiap karyawan dilengkapi dengan wewenang untuk melakukan pekerjaan dan setiap wewenang melekat atau diikuti pertanggungjawaban

3. Disiplin (*Discipline*)

Disiplin (*Discipline*) merupakan perasaan taat dan patuh terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Disiplin ini berhubungan erat dengan wewenang. Apabila wewenang tidak berjalan dengan semestinya, maka disiplin akan hilang. Pemegang wewenang harus dapat menanamkan disiplin terhadap dirinya sendiri sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai dengan wewenang yang ada padanya

4. Kesatuan perintah (*Unity of command*)

Karyawan harus tahu kepada siapa ia harus bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang diperolehnya. Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan harus memperhatikan prinsip kesatuan perintah sehingga pelaksanaan kerja dapat dijalankan dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan sengaja (*purposive*). Moleong (2004:86) menyatakan bahwa cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori *substantive* dalam menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan di Kota Bandar Lampung yaitu terutama pada UPTD (Unit Pelaksana Teknis daerah) Terminal Rajabasa Kota Bandar Lampung

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong (2005:157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti studi kepustakaan dan dokumentasi yang berupa literatur, makalah hasil seminar, artikel, dan perundang-undangan, serta pencarian data di internet yang berkaitan dengan Manajemen UPTD Terminal IndukRajabasa di Kota Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Menurut Bungin (2007:108), wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab seraya bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini Informan yang diwawancarai adalah aktor-aktor yang terlibat dalam penyelenggaraan dan tata kelola pemerintahan, yakni :

- a) Kepala Terminal Rajabasa Kota Bandar Lampung
- b) Kepala Dinas Perhubungan
- c) Perusahaan atau Pemilik PO
- d) Masyarakat

Dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik “*purposive sampling*” pada tahap awal dan dalam pengembangannya dilakukan secara “*snowball sampling*” sampai diperoleh data dan informasi yang lengkap. Dengan kata lain keterangan awal yang didapat berasal dari pihak yang dikategorikan sebagai informan awal yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kemudian berkembang menjadi luas sampai ditemukan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari pencarian data di internet, artikel serta buku, dan dokumen-dokumen seperti surat-menyurat, peraturan daerah, dan yang berkaitan dengan manajemen tata kelola terminal

3. Observasi (Pengamatan)

Sedangkan pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap dan berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian manajemen unit pelaksana teknis daerah (studi di terminal induk rajabasa kota Bandar lampung) serta apa saja yang menjadi keberhasilan manajemen tersebut

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Inventaris data, yaitu mengumpulkan data dari hasil studi dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan. Data yang berasal dari studi dokumentasi dikumpulkan melalui penelusuran data baik yang berupa peraturan, literatur (buku), ataupun dokumen-dokumen yang tersedia yang berkaitan dengan bahasan.
2. Menyeleksi data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penyeleksi data ini dilakukan dengan cara memilah-milah data yang diperoleh baik dari

hasil wawancara ataupun dari hasil studi dokumentasi untuk ditentukan mana yang dapat berguna dan mana yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

3. Menyusun data dengan menempatkan data tersebut pada posisi pokok bahasa secara sistematis. Penyusunan dan penempatan data ini sesuai dengan alur analisis yang telah penulis susun dalam pembahasan

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, dan sebagainya.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dipilih dan diseleksi serta dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Tata Kelola UPTD Terminal Rajabasa di Kota Bandar Lampung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan, data yang telah didapat kemudian diklasifikasikan menjadi sebuah bagian-bagian dari data yang akan disusun secara sistematis sesuai dengan kajian penelitian. Serta menghadirkan dokumen sebagai pendukung data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi (pemeriksaan tentang kebenaran laporan) secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Pada penelitian ini data dianalisis dan dicari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan : pertama, penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat

kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, sebagai berikut:

a. Perpanjangan ke ikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenankan oleh distorsi, baik dari sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.

b. Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Triangulasi dapat dilakukannya dengan jalan :

- 1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) mengeceknya dengan berbagai sumber data
- 3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu pihak informan yang berasal dari elemen yang berbeda yakni, dari pihak pemerintah, LSM dan masyarakat. Selain

dilakukan triangulasi dengan berbagai sumber informan, juga dilakukan triangulasi dengan membandingkan data yang didapat dari wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan.

c. Kecukupan refrensial

Yaitu mengumpulkan berbagai baham-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai refrensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Kecukupan refrensi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data yang ada.

1. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Keteralihan dilakukan seorang peneliti dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Uji kebergantungan dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitynya*. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka

penelitian tersebut tidak *dependable*. Pada tahap ini penelitian didiskusikan dengan dosen pembimbing, secara bertahap mengenai konsep-konsep yang telah ditemukan di lapangan. Setelah penelitian dianggap benar diadakan seminar tertutup dan terbuka dengan mengundang teman-teman sejawat, pembimbing serta pembahas dosen.

3. Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif tapi sudah objektif. Hal yang dilakukan untuk menguji kepastian ini adalah dengan seminar tertutup dan terbuka dengan mengundang teman sejawat dan pembimbing.